

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research, naturalistic research, atau phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya

menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai “*Grounded Theory Research*”.¹⁰⁶

Pada penelitian yang berjudul “Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta didik di MAN 1 Tuban”, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰⁷ Sedangkan menurut Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹⁰⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, menurut Aziz Alimul Hidayat studi kasus adalah sebuah studi yang dilakukan untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap kasus yang telah ditentukan dan kesimpulannya terbatas dengan kasus tertentu saja. Studi kasus merupakan penelitian kualitatif yang bersifat ilmiah, yang didalamnya terdapat peneliti sebagai instrumen penelitian dengan teknik

¹⁰⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019),hal.6-7

¹⁰⁷ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Badung Bali: Nila Cakra CV, 2018),hal.4

¹⁰⁸ Ajat Rukajad, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),hal.1

pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis yang bersifat induktif dan hasil penelitian memusatkan maknanya.¹⁰⁹

Dalam jenis penelitian ini peneliti dapat menemukan jawaban tentang strategi guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan sholat berjama'ah peserta didik di MAN 1 Tuban.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu penelitian ini harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan terjamin keabsahannya. Memahami penelitian kualitatif dengan baik merupakan hal yang sangat penting. Apabila tidak mengetahui metode penelitian dengan baik, maka penelitian kualitatif akan cenderung menghasilkan penelitian yang sederhana dan simplisitis.¹¹⁰ Penelitian kualitatif membangun premis penelitian dengan menggunakan penalaran

¹⁰⁹ Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021),hal. 6

¹¹⁰ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020),hal.46

induktif bukan deduktif. Dengan demikian unsur-unsur pengamatan memegang pengamatan yang sangat penting, karena bisa mendorong munculnya pertanyaan-pertanyaan yang harus dijelaskan oleh peneliti. Disini terlihat adanya korelasi yang kuat adanya pengamat dan data penelitian. Kontras dengan penelitian kualitatif, dimana peneliti benar-benar berada diluar fenomena yang sedang diselidiki.¹¹¹

Kesimpulannya adalah penelitian merupakan kegiatan mencari jawaban terhadap suatu permasalahan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris dan berdasarkan pada teori dan hipotesis untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.¹¹²

Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian dan dilakukan secara bertahap yaitu di MAN 1 Tuban untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Dengan begitu dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapat data yang lebih lengkap. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹¹¹ Ibid,hal.77

¹¹² Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),hal.2

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah di MAN 1 Tuban dengan alamat di Jl. HOS Cokroaminoto No.4, Dondong, Gedongombo, Kec. Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62381.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, sebab lembaga pendidikan formal ini selain sekolah adiwiyata juga menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, membentuk manusia beriman, bertaqwa, berakhlak karimah, serta memiliki program unggulan sebagai ciri khas tersendiri. Program unggulan yang dimaksud, yaitu program keagamaan seperti Dzikir, Istighōtsah, MTQ, dan lain-lain. Di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti mushola, aula, lab komputer, perpustakaan, ruang osis dan uks. Di sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan Sholat Berjamaah karena dalam kegiatan ini guru berperan aktif dalam mewujudkan strategi yang telah diterapkan guru fiqh agar peserta didiknya bisa disiplin dalam menjalankan sholat berjamaah di masjid sekolah.

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerima dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat

lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.¹¹³ Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:¹¹⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer anatara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, (focus grup discussion-FGD) dan penyebaran kuisioner.¹¹⁵

Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mengenai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan serta pembiasaan sholat berjamaah. Dan juga mewawancarai beberapa peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai

¹¹³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),hal.67

¹¹⁴ P Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016),hal.75

¹¹⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),hal.67-68

sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.¹¹⁶

Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah dokumentasi berupa foto keadaan peserta didik ketika mengerjakan soal atau tugas yang dipantau oleh guru, data-data sekolah berupa data guru, data pegawai dan data peserta didik serta berbagai literatur yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dalam melakukan penelitian adalah mendapatkan data. Data tersebut harus benar-benar valid dan memiliki sumber yang jelas dan mudah dicari. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.¹¹⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan

¹¹⁶ Ibid,hal.68

¹¹⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015),hal.9

memperlihatkan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami (*naturalistic*) dimana pengamat harus larut dalam situasi realistis dan alami yang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus. Sementara orang yang melakukan pengamatan tersebut disebut sebagai *observer*.¹¹⁸ Tujuan dari observasi akan tercapai apabila dilakukan secara sistematis dan terencana agar hasil observasi dicapai secara efektif dan efisien.¹¹⁹

Peneliti menggunakan metode ini agar data yang diperoleh mengenai seberapa efektifnya strategi guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan sholat berjama'ah peserta didik di MAN 1 Tuban. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif sebab peneliti berpartisipasi dalam penelitian yang peneliti amati. Serta peneliti juga berinteraksi dengan peserta didik dan ikut serta dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Jadi pengertian observasi dapat disimpulkan yaitu proses pengamatan secara mendalam terhadap objek yang diteliti.¹²⁰ Metode observasi ini digunakan untuk Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan

¹¹⁸ Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal.3

¹¹⁹ Ibid, hal.153

¹²⁰ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.25

Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik Di MAN 1 Tuban.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.¹²¹ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi berstruktur. Yaitu interviewer telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada interviewee tetapi urutan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena tergantung pada arah pembicaraan.¹²² Dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan aktivitas subjek yang diteliti dan melakukan tanya jawab berkali-kali.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru fiqih, guru lainnya dan peserta didik. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik Di MAN 1 Tuban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

¹²¹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodisognik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016),hal.1

¹²² Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021),hal.8

Menurut Bugin (2008: 122) bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai dokumenter.¹²³

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto keadaan siswa/peserta didik ketika sedang sholat berjamaah, data-data sekolah berupa data guru, data pegawai dan data siswa serta berbagai literatur yang relevan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang dilakukan penelitian kuantitatif.¹²⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa

¹²³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018),hal.153

¹²⁴ Umwati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),hal.115

pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹²⁵

Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik Di MAN 1 Tuban.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan) matriks, grafik, jaringan dan bagan.¹²⁶ Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara rinci sebagaimana data yang dibutuhkan oleh fokus penelitian yang terdiri dari perencanaan Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik Di MAN 1 Tuban.

¹²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014),hal.408

¹²⁶ Umriati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif.....*,hal.120

3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknis analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹²⁷ Pada langkah verifikasi ini peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data.¹²⁸

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik Di MAN 1 Tuban.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹²⁹ Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan ada beberapa tahapan, agar peneliti memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik perpanjangan pengamatan, ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

¹²⁷ Ibid,hal.120

¹²⁸ Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan....*,hal.117

¹²⁹ Ibid ,hal.119

yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Kehadiran peneliti dianggap merupakan kewajaran sehingga kehadiran peneliti tidak akan mengganggu perilaku yang dipelajari. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti menggali data sampai diperoleh makna yang pasti. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, sebaliknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang akan diperoleh, apakah data yang diperoleh benar atau tidak.¹³⁰

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimbangan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan diibaratkan kita sedang mengerjakan soal-soal ujian atau meneliti kembali tulisan dalam makalah ada yang salah satu atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data

¹³⁰ Ibid,hal.120

yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu . oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka pengujian data dapat dilakukan terhadap guru dan staf tata usaha sekolah. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan pada tiga sumber data tadi. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen.¹³²

¹³¹ Ibid

¹³² Ibid,hal.121

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yakni tahap yang berkaitan dengan prosedur atau langkah- langkah dalam melakukan penelitian dengan tujuan agar penelitian di MAN 1 Tuban tercapai dengan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu :

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap yang dilakukan peneliti pada saat akan melakukan penelitian. Kegiatan yang pertama menyusun rancangan penelitian, Sebelum penelitian dilakukan, harus disusun terlebih dahulu mengenai rencana penelitian. Rancangan tersebut tersusun dalam bentuk proposal penelitian. Selanjutnya memilih lokasi penelitian, Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus mengkaji serta mendalami fokus penelitian yang telah disusun. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan adanya pertimbangan secara substantif mengenai fokus penelitian yang diambil. Dalam memilih dan memanfaatkan informan perlu ditentukan bahwa informan adalah orang orang yang tahu tentang situasi dan kondisi daerah penelitian jujur, terbuka dan mau memberikan informasi yang benar.¹³³ Pada penelitian ini peneliti memilih di MAN 1 Tuban sebagai lokasi yang digunakan dalam

¹³³ Bambang Sudaryana Dan Ricky Agustiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022),hal.158

penelitian. Setelah itu mengurus perizinan, Dalam hal ini peneliti harus menyiapkan surat perizinan dari kampus sebagai perizinan untuk melakukan penelitian di sekolah yang sudah dituju yaitu di MAN 1 Tuban. Kegiatan berikutnya, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala Sekolah di MAN 1 Tuban untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari sekolah, Memasuki lapangan dengan mengamati proses kegiatan di sekolah dan melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa. Pada tahap ini peneliti berperan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi kegiatan. Peneliti juga dapat menggunakan catatan lapangan serta data lain yang dibutuhkan di lapangan. Peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan dan adat istiadat setempat.¹³⁴Peneliti melakukan wawancara dengan guru memahami latar penelitian dan persiapan diri Pada tahap ini, peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental serta pengenalan hubungan peneliti ketika memasuki pekerjaan lapangan.

¹³⁴ Ibid,hal.156

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun hasil penelitian mengenai Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik Di MAN 1 Tuban. Dalam tahap ini peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan.¹³⁵ Serta didampingi oleh dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan. Kemudian, laporan akan mengalami perbaikan atau revisi hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan penelitian ini siap untuk diujikan.

¹³⁵ Ibid,,hal.157